

EVALUASI PENGEMBANGAN KEMAMPUAN GERAK DASAR

**State of Victoria, Department of Education (1996).
Fundamental motor skills: A manual for classroom teacher. Melbourne: CIS.
(4-8)**



Wawan S. Suherman, M.Ed.
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Jalan Kolombo 1 Yogyakarta

Pendahuluan

Agar mengetahui sudah sejauh mana perkembangan kemampuan gerak dasar anak telah berlangsung. Apakah proses pembelajaran telah diimplementasikan sesuai dengan perencanaan. Guru perlu memiliki kemampuan untuk melakukan evaluasi terhadap pengembangan kemampuan gerak dasar, sehingga ia mengetahui tingkat perkembangan yang telah dicapai anak.



Wawan S. Suherman, M.Ed.

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Jalan Kolombo 1 Yogyakarta

Tujuan Penilaian

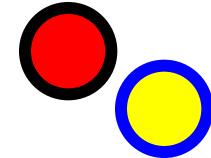
Penilaian menyediakan informasi yang diperlukan oleh guru. Tujuan penilaian adalah sebagai berikut.

1. Membantu dalam penetapan status, kemajuan, atau kinerja perkembangan keterampilan siswa.
2. Mengelompokkan siswa ke dalam kelompok yang sesuai dengan kemampuan geraknya.
3. Menyeleksi yang trampil dan kurang trampil.



Wawan S. Suherman, M.Ed.

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Jalan Kolombo 1 Yogyakarta





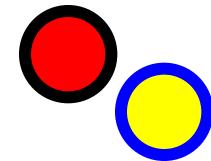
Instrumen Penilaian

Guru dapat menggunakan instrumen penilaian belajar sebagai berikut:

1. Teacher observation,
2. Exit (or entrance slips),
3. Student journal,
4. Homework,
5. Peer observation,
6. Self-assessment,



Wawan S. Suherman, M.Ed.
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Jalan Kolombo 1 Yogyakarta



Instrumen Penilaian

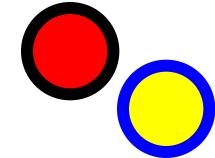
Guru dapat menggunakan instrumen penilaian belajar sebagai berikut:

7. Event tasks,
8. Videotape and digital analysis,
9. Student drawings and displays, and
10. Student portfolios

(Graham, Holt/Hale, and Parker, 2010: 202).



Wawan S. Suherman, M.Ed.
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Jalan Kolombo 1 Yogyakarta



Prosedur Pelaksanaan

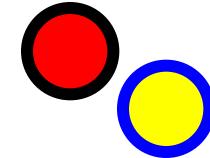
Penyiapan siswa

Perlu disiapkan agar siswa memahami bahwa penilaian merupakan cara penentuan tingkat kemampuan dan pembandingan tingkat kemampuan antar siswa. Siswa diminta untuk melakukan tes dengan kemampuan terbaiknya agar hasil belajar dapat dievaluasi. Diminta untuk pemanasan selama 5 – 10 menit sebelum tes agar kondisi tubuh siap.



Wawan S. Suherman, M.Ed.

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Jalan Kolombo 1 Yogyakarta



Prosedur Pelaksanaan

Tiga alternatif untuk mengatur pelaksanaan penilaian.

Free Activity (Play): Atur peralatan dan material agar siswa dapat bermain secara bebas. Ketika bermain, amati keterampilan yang dilakukannya.

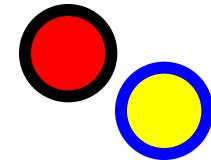
Directed Instruction: Pilih aktivitas atau permainan yang mampu memaksa siswa untuk menampilkan keterampilan yang dinilai.

Structured Assessment: Atur siswa agar mengerjakan beberapa bentuk aktivitas secara sirkuit, setiap pos menguji satu jenis keterampilan.



Wawan S. Suherman, M.Ed.

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Jalan Kolombo 1 Yogyakarta

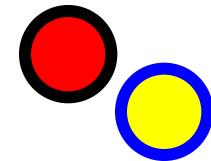


Prosedur Penilaian

1. Cermati komponen keterampilan dan format lembar penilaian agar anda memahami apa yang akan dinilai.
2. Ajakan yang bersahabat akan menjadi penguat bagi siswa untuk bersungguh-sungguh.
3. Hindari antrian panjang saat menunggu tes. Bagi siswa dalam kelompok kecil (6-8) .



Wawan S. Suherman, M.Ed.
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Jalan Kolombo 1 Yogyakarta

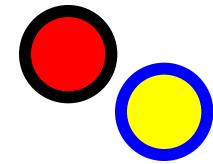


Prosedur Penilaian

4. Pisahkan tempat tes putra dan putri karena hasil tes putri sering terganggu oleh tekanan siswa putra.
5. Kurangi gangguan dengan menghindarkan siswa dari gangguan sinar matahari dan keramaian.
6. Demonstrasi dilengkapi dengan penjelasan singkat.



Wawan S. Suherman, M.Ed.
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Jalan Kolombo 1 Yogyakarta

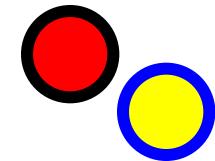


Prosedur Penilaian

7. Perintah dan demonstrasi tetap singkat, jelas dan sesuai dengan kemampuan siswa.
8. Minta siswa agar menunggu sampai anda menyelesaikan demonstrasi atau penjelasan sebelum bertanya.
9. Usahakan setiap siswa dapat melihat demonstrasi.
10. Pemberian umpanbalik kepada siswa dilakukan setelah penilaian.



Wawan S. Suherman, M.Ed.
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Jalan Kolombo 1 Yogyakarta





Keselamatan Pelaksanaan

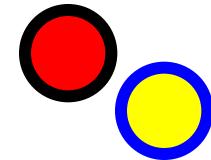
Keselamatan merupakan pertimbangan utama dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran penjas.

Guru bertanggungjawab atas penyediaan lingkungan belajar yang aman secara fisik dan psikologis. Aturan keselamatan perlu diajarkan, dikaji, dan diterapkan secara terus menerus.

Lingkungan belajar harus menumbuhkan partisipasi, kegembiraan, dan prestasi siswa.



Wawan S. Suherman, M.Ed.
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Jalan Kolombo 1 Yogyakarta



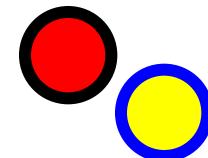


Penyekoran

Berilah tanda sekor yang dapat membedakan antara komponen KGD yang berhasil dilakukan dan komponen KGD yang gagal dikerjakan. Dengan demikian, anda dapat mengamati perkembangan siswa dari waktu ke waktu sebagai hasil dari proses pembelajaran.



Wawan S. Suherman, M.Ed.
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Jalan Kolombo 1 Yogyakarta



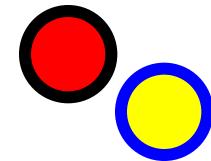
Interpretasi Hasil

Setelah data hasil penilaian keterampilan dapat dikumpulkan, guru dapat mengidentifikasi keterampilan yang telah dikuasai siswa dan menetapkan materi yang akan diajarkan berikutnya.

Memperhatikan jumlah siswa, ketersediaan fasilitas, dan kemampuan siswa, guru perlu menetapkan materi yang akan dipelajari.



Wawan S. Suherman, M.Ed.
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Jalan Kolombo 1 Yogyakarta



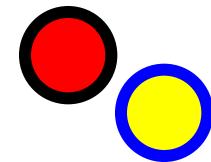
Standar Kelulusan

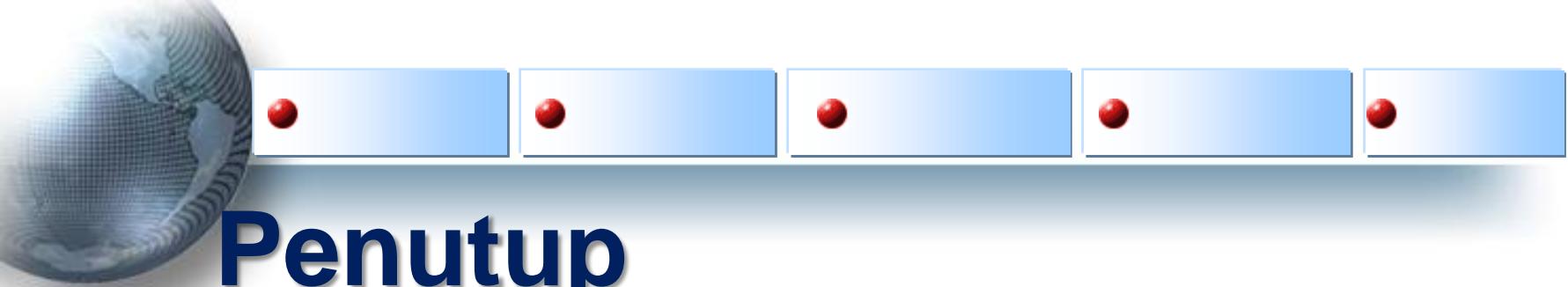
Standard kelulusan telah ditetapkan di awal semester (KKM). Standar ketuntasan minimal menunjukkan standar minimal yang harus dicapai siswa setelah menyelesaikan satu proses pembelajaran.

Standar kelulusan harus dipergunakan untuk merencanakan pembelajaran dan menginterpretasikan hasil penilaian.



Wawan S. Suherman, M.Ed.
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Jalan Kolombo 1 Yogyakarta





Penutup

- **Penilaian dan pembelajaran saling berkaitan.**
Dalam penilaian, siswa merupakan aktor utama, bukan guru.
- **Penilaian merupakan bagian yang tak terpisahkan dari perjalanan pembelajaran,** bukan sebuah akhir atau bagian penutup
- **Penilaian terdiri atas tugas yang sesuai dengan konteksnya. Kriteria evaluasi dibagikan kepada siswa di awal.**



Wawan S. Suherman, M.Ed.
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Jalan Kolombo 1 Yogyakarta 55281

